

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk unik yang mampu dikembangkan kemampuannya dengan cara-cara tertentu. Ki hajar dewantara mengatakan bahwa tujuan Pendidikan yaitu untuk menciptakan kebebasan manusia dan keselamatan manusia. Konsep Pendidikan tidak boleh ditumpangi kepentingan-kepentingan pasar yang secara tidak langsung akan menggerus tujuan pendidikan yang berdampak tidak terciptanya kemerdekaan bagi manusia seutuhnya.

Dampak dari era globalisasi mampu menggeser tujuan Pendidikan nasional baik dari tingkat dasar bahkan sampai Pendidikan tinggi. Orientasi Pendidikan bukan lagi kepada kualitas lulusan yang merdeka melainkan lulusan yang *Scientia*. Dimana ahli *Scientia* cenderung mengarahkan peserta didik menjadi bersifat pragmatis dan materialis. Sehingga jiwa sosial, kebudayaan, kebangsaan dan moral luhur menjadi minim sekali dimiliki peserta didik.<sup>1</sup>

Pada era ini persaingan semua aspek kehidupan berpengaruh menuntut kualitas dari sumber daya manusia, seperti dalam segi ekonomi, politik, sosial dan budaya serta tidak terkecuali dalam segi pendidikan. Kemajuan suatu bangsa dan negara juga terletak pada kualitas pendidikan yang dimilikinya.

Peran para pelaku pendidikan sangatlah penting dalam peningkatan kualitas

---

<sup>1</sup> Surparlan Henricus, filsafat Pendidikan ki hajar dewantara dan sumbangannya bagi Pendidikan Indonesia, jurnal Filsafat, vol. 25, No 1, universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta, Februari 2015, 60-61

pendidikan. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan sesuai dengan konsep yang di pelopori oleh Ki Hajar Dewantara dan UU No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan maka diperlukan adanya kerjasama dan kontribusi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Implementasi dalam dunia pendidikan sangat mempengaruhi tercapainya cita-cita tersebut terutama dalam lingkup manajemen pendidikan. Dalam hal ini, manajemen Pendidikan berperan penting guna mewujudkan tujuan dari Standart Pendidikan Nasional yang diharapkan.

Kualitas dari sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari peran sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan untuk dapat mencapai proses belajar mengajar yang baik. Pemerintah telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana guna mendukung proses belajar mengajar di sekolah, namun tidak menyeluruh lembaga pendidikan mampu mengelola sarana dan prasarana yang diberikan secara efektif dan efisien. Maka, pengelolaan sarana dan prasarana

---

<sup>2</sup> UU No. 20 tahun 2003 “Sistem Pendidikan Nasional”.

yang kurang tepat dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Sehingga, hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa pada lembaga atau satuan pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen Pendidikan yang fokus menangani fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di satuan Lembaga Pendidikan setidaknya harus memenuhi standar nasional Pendidikan dalam rangka mendorong tercapainya tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Kepala sekolah menempati kedudukan manajer sekolah bertanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana. Sehingga, kepala sekolah memiliki peran penting terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya serta bertanggung jawab untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, efektif, serta menarik bagi peserta didik untuk belajar di sekolah. Ketika manajemen sarana dan prasarana berjalan secara maksimal maka untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih mudah dicapai.

Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh tercapainya tujuan Pendidikan. Dengan meningkatnya minat belajar maka siswa dapat mencapai cita-cita secara efektif dan efisien. Meski sebagian siswa masih bingung dan kurang yakin untuk menentukan pilihannya. Dalam menentukan sekolah calon

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42.

siswa cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman dan dengan dasar popularitas pekerjaan orang tua.<sup>4</sup>

Untuk memfasilitasi siswa berprestasi, MTs Negeri 2 Kediri mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa melalui program rintisan madrasah unggulan dengan percepatan belajar satu tahun lebih cepat dibanding kelas reguler.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTs Negeri 2 Kediri?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam peningkatan minat belajara siswa kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kediri?
3. Bagaimana Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri?
4. Bagaimana peran sarana dan prasarana dalam peningkatan belajar siswa kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kediri?

---

<sup>4</sup> Devisanti nova dan muti'ah titik, *Hubungan antara minat dengan motifasi memilih sekolah pada siswa smp negeri 1 krayan Kalimantan timur*, jurnal SPIRIT, Vol. 4 No. 2, universitas sarjanawiyata tamansiswa Yogyakarta, Mei 2014

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis perencanaan Sarana dan Prasarana di MTsN 2 Kediri.
2. Menganalisis pemanfaatan Sarana dan Prasarana di kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri.
3. Menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana di MTsN 2 Kediri.
4. Mengetahui peran sarana dan prasarana dalam peningkatan minat belajar siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai manfaat dari hasil proses meneliti dan menguji suatu kebenaran dalam pengetahuan. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti maka manfaat yang dapat diambil terbagi dua kelompok, yakni secara teoritis dan secara praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

- a) Dapat mengembangkan hasanah keilmuan kependidikan pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti serta menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah sekolah.
- b) Selain itu bisa bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di satuan pendidikan yang dipilih.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Akademis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama. Selain itu juga menambah informasi serta memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan dapat dijadikan masukan sekaligus menambah referensi perpustakaan fakultas.

### b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebuah bahan untuk memajukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar anak disetiap satuan pendidikan yang dipilih dan sebagai pembendaharaan referensi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah Kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri.

## **E. Definisi Konsep**

Manajemen sarana dan prasarana adalah suatu proses pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Dapat juga diartikan kegiatan yang dimulai dari menata, merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendaya gunaan, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan, serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah sehingga tepat guna dan tepat sasaran.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sobri, *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009

Sedangkan minat anak merupakan daya tarik yang menjadikan alasan memilih suatu lembaga tertentu di banding lembaga yang lain. Minat belajar siswa merupakan kesadaran peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada seseorang yang menyuruh, sehingga peserta didik dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.<sup>6</sup> Jadi dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kediri.

#### F. Penelitian Terdahulu

Setelah menggali dari beberapa literatur yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan masih sangat minim sekali. Berikut tabulasi penelitian terdahulu yang peneliti temukan.

**Tabel 1.1: Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Desertasi /Jurnal), Penerbit dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Temuan Penelitian
1	Anisa Banikusna dan Budi Santoso dalam Jurnal imiahnya telah melakukan penelitian	Sama-sama meneliti pengaruh sarana dan	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti	Penelitian yang dilakukan peneliti

<sup>6</sup> Sofiyanti dan Sukirman, *Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar*. Vol 8 (2). 2019. Hal 453-469

	dengan judul “Sarana dan prasarana pembelajaran serta minat belajar sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa.”	prasana terhadap minat belajar siswa.	yaiu lebih fokus pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas Unggulan	cenderung mengarah kepada perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan peran sarpras dalam peningkatan minat belajar siswa.
2	Lilis Shofiah (2019) telah melakukan penelitian skripsi dengan judul: Hubungan Antara Sarana dan Prasarana Belajar Dengan motivasi Belajar Biologi Siswa (Studi Kasus Mts Asas Islamiyah Sipin Kota Jambi).	Sama-sama meneliti pengaruh sarana dan prasana terhadap minat dari sudut pandang motivasi belajar siswa.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti secara detail peran manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat	Penelitian yang dilakukan peneliti cenderung mengarah kepada perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan peran sarpras

			belajar siswa kelas unggulan.	dalam peningkatan minat belajar siswa.
3	Sinta Kartika, Husni, Saepul Millah (2019) dalam jurnal Ilmiahnya telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dilakukan di SMK Al-Huda Turalak Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.	Sama-sama meneliti kualitas sarpras terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran .	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti secara detail peran manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan.	Penelitian yang dilakukan peneliti cenderung mengarah kepada perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan peran sarpras dalam peningkatan minat belajar siswa.